



**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Pelatih terhadap
Komitmen Pemain Sepakbola PSKN Kabupaten Timor Tengah Utara**

**The Influence of Coach's Transformational Leadership Style on the
Commitment of PSKN Football Players in North Central Timor District**

Kayus Benediktus Oki¹ Jusuf Blegur² Christin P.M Rajagukguk³

¹²³Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia,
kayusbenediktus@gmail.com

ISSN ONLINE

2775-9733

DOI:

[https://doi.org/10.30598/manggurebe
vol2no2page42-46](https://doi.org/10.30598/manggurebe_vol2no2page42-46)

EDISI : 30 September 2021

VOL. : 2

NO. : 2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepak bola PSKN di Kabupaten Timor Tengah Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah non eksperimental dengan bentuk penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian variabel kepemimpinan transformasional pelatih memiliki nilai t hitung -0,853 dengan nilai signifikansi 0,404. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian, berarti hipotesis "Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Komitmen Pemain Sepak Bola PSKN" diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional (X) yang diukur melalui indikator motivasi inspirasional, pengaruh ideal, stimulasi intelektual dan pertimbangan individu sangat berpengaruh terhadap komitmen (Y) pemain sepak bola.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional; komitmen.

Abstract

The study aims to find out the influence of a coach's transformational leadership style on the commitment of PSKN footballers in the North Central Timor District. The research methods used are non-experimental with forms of correlational research with a quantitative approach. Trainer transformational leadership variable results have a t count of -0.853 with a significance of 0.404. Such a significant value is greater than 0.05 which means the hypothesis in this study rejects H0 and accepts H1. Thus, means the "Transformational Leadership Style has a direct and significant influence on the commitment of PSKN Football Players" is accepted. So it can be concluded that transformational (X) leadership styles measured through indicators of inspirational motivation, ideal influence, intellectual stimulation and individual consideration have a strong influence on the (Y) commitment of football players.

Keywords: transformational leadership; commitment.



ADDRESS:

Jl. Ir. M. Putuhena
Kampus Poka
Kecamatan Teluk Ambon
Kode Pos 97234

K.Person : 081391104079
085244499300



PENDAHULUAN

Pada kompetisi sepakbola untuk memperoleh kemenangan dan mencapai prestasi sangat diperlukan peran seorang pelatih sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai sesuai dengan program telah yang direncanakan. Untuk mencapai suatu prestasi diperlukan proses latihan yang memakan waktu, tenaga dan pikiran secara terarah, teratur dan berkesinambungan. Dalam melatih sepakbola tidak hanya fisik yaitu endurance, speed dan strength, teknik antara lain dribbling, passing dan control, taktik meliputi taktik sederhana dan devending, tetapi perlunya gaya pelatih dalam proses latihan. Program latihan yang dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi dimulai dari Persiapan Umum, Persiapan Khusus hingga Pra Kompetisi. Persiapan Umum dilaksanakan mulai dari bulan Oktober-Desember 2018, Persiapan Khusus mulai dari bulan Januari-Maret 2020 dan Pra Kompetisi dilaksanakan bulan April-Juni 2020. Menang dan kalah dalam kejuaraan biasanya menjadi standar ukuran berhasil tidaknya seorang atlet mengembangkan keterampilan olahraganya dengan dukungan kepemimpinan pelatih. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Agusthio & Efferin (2014) yang mengemukakan bahwa antara gaya kepemimpinan dan sistem pengendalian manajemen memiliki keterkaitan dengan meningkatkan kinerja dari atlet. Penelitian tersebut mengungkapkan gaya kepemimpinan yang diperlukan pada klub olahraga yang telah ditelitinya adalah gaya kepemimpinan transformasional yang mempunyai kemampuan dalam meningkatkan dan memperluas kepentingan pengikut, serta mendapatkan komitmen untuk tujuan dan misi organisasi.

Adisasmito (2007:13) menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet, yaitu faktor fisik, faktor teknis dan faktor psikologis. Faktor fisik adalah yang berupa daya tahan, fleksibilitas, koordinasi gerak dan kekuatan yang dimiliki atlet. Faktor yang kedua adalah faktor teknis, yaitu berhubungan dengan keterampilan khusus yang dimiliki atlet dan latihan yang dilakukan oleh atlet. Faktor yang ketiga adalah faktor psikis atau psikologis yang berhubungan dengan kesiapan mental atlet, motivasi, tekanan, kecemasan dan juga berhubungan dengan pelatih. Pelatih harus memperhitungkan semua faktor positif dan faktor negatif yang akan muncul pada saat latihan maupun saat kompetisi, maka mutu program latihan dan komunikasi pelatihan harus disesuaikan dengan keadaan para atlet, baik secara individu, tim, lingkungan, dan karakter para atlet itu sendiri. Menurut Harsuki (Cholid, 2015:3), pelatih harus tampil selalu dengan pola kerja keras, disiplin, berwibawa dan rendah hati namun tetap jeli dengan berbagai tantangan dan persaingan untuk mencapai prestasi tinggi dengan gaya kepemimpinannya. Kepemimpinan transformasional adalah model perilaku kepemimpinan yang menggabungkan dan menyempurnakan konsep-konsep terdahulu yaitu pemimpin yang transformasional sebagai pemimpin yang melaksanakan terobosan (Breakthrough leadership). Karakter pemimpin transformasional adalah pemimpin yang mengidentifikasi dirinya sebagai sarana perubahan, pemimpin yang pemberani, pemimpin yang senantiasa mempercayai orang lain, pemimpin sebagai motor penggerak nilai, pemimpin yang bertindak sebagai pembelajar sepanjang masa, pemimpin yang mampu menghadapi kompleksitas, ketidakpastian serta ketidakpastian dan pemimpin yang visioner (Yuki dalam E.M.N. Hutapea, 2001).

Dalam hubungan antara atlet dan pelatih perlu ditekankan adanya komunikasi dan kasih sayang yang baik sehingga dapat meningkatkan komitmen pada diri atlet. Hubungan tersebut dapat terjalin jika pelatih dapat membina dan memimpin atletnya dengan baik. Saat bertanding, seorang atlet mampu mencapai penampilan puncaknya ketika mampu menyelaraskan antara kemampuan fisik dengan kemampuan psikis. Secara teoritis komitmen berhubungan dengan aspek kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam perilakunya. Dengan komitmen seseorang akan menyertakan suatu tekad untuk melaksanakan sesuatu. Dessler (Akhmad, 2003) mengemukakan bahwa komitmen adalah identifikasi pekerja dan menyatakan untuk mencapai misi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen sangat berperan penting dalam menentukan keberlanjutan kerja dalam menuju suatu misi yang akan dicapai.

Kepemimpinan secara luas dapat diartikan sebagai proses kepribadian seseorang yang berusaha mempengaruhi individu atau kelompok guna mencapai tujuan (Maliki dalam Barrow, 1997:232). Definisi tersebut sangat berguna karena definisi tersebut meliputi berbagai dimensi dari kepemimpinan. Faktor situasional yang mempengaruhi kinerja atlet adalah gaya kepemimpinan. Menurut Uman (Amandani & Wirakusuma, 2017:921), para pelatih sangat memainkan peran dalam membantu seorang atlet, tim maupun lingkungan untuk mencapai target mereka. Gaya kepemimpinan merupakan cara pelatih dalam mempengaruhi atletnya agar dapat melakukan kehendak pelatih untuk mencapai tujuan pelatihan. Seorang pelatih dalam sebuah klub atau tim harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik sehingga diharapkan dapat memotivasi dan mengarahkan atletnya. Kepemimpinan transformasional adalah sebuah gaya kepemimpinan yang memiliki integritas untuk merubah cara pandang karyawan dalam hal melakukan pekerjaan. Menurut Robbins dan Judges (Hassanah & Poerwitasary, 2015:260) kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi bawahannya

untuk melampaui kepentingan pribadi demi organisasi dan mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi bawahannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepakbola PSKN Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan pengembangan hipotesis sebagai berikut: H0= Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepakbola PSKN Kabupaten Timor Tengah Utara. H1 = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepakbola PSKN Kabupaten Timor Tengah Utara.

METODE

Penelitian ini adalah non eksperimen dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan bentuk korelasional. Penelitian ini dilakukan pada Tim Sepakbola Persatuan Sepakbola Kefamenanu (PSKN) Kabupaten Timor Tengah Utara. Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih dan seluruh pemain sepakbola PSKN yang berjumlah 22 orang. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai data-data gaya kepemimpinan transformasional diadopsi dari Hassanah (2015) yang menggunakan empat indikator: 1) pengaruh yang diidealkan terdapat 12 pernyataan, 2) stimulasi intelektual terdapat 9 pernyataan, 3) kepedulian secara perorangan terdapat 9 pernyataan dan 4) motivasi inspirasional terdapat 10 pernyataan. Secara keseluruhan MLQ (*Multifactor Leadership Questionnaire*) ini melibatkan 26 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif. Selanjutnya skala komitmen diadopsi dari Natalia J. Allen dan John P. Meyer (1990). *Organization Commitment Scale* melibatkan 24 pernyataan termasuk dimensi afektif terdapat 8 pernyataan, dimensi kontinuitas terdapat 8 pernyataan dan dimensi normatif terdapat 8 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Umur

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa responden yang merupakan para pemain sepakbola PSKN yang berusia <15 adalah 0 orang (0%), sedangkan responden yang berusia antara 15 sampai 20 tahun sebanyak 15 orang (68%) , responden yang berusia 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 4 orang (18%), kemudian responden yang berusia 26 sampai 30 tahun sebanyak 3 orang (14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah yang berusia 15 sampai dengan 20 tahun.

Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 17 orang (77%), sedangkan responden yang berpendidikan terakhir D3 adalah 0 orang (0%), responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 4 orang (18%) dan responden yang berpendidikan terakhir S2 adalah 1 orang (5%). Hal ini menggambarkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir paling banyak adalah SMA/SMK.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen adalah dengan melihat besarnya koefisien determinasi, yaitu R square. Besaran koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu komitmen pemain yang dijelaskan oleh variabel independennya yaitu kepemimpinan transformasional pelatih. Analisis determinasi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Korelasi dan Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,187 ^a	,035	-,013	5,99840

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional

Dari tabel model *Summary* di atas terlihat bahwa nilai R sebesar 0,187 yang berarti memiliki hubungan korelasi yang sangat lemah. Sedangkan nilai R Square (R²) 0,035% yang berarti bahwa 0,035% variabel komitmen pemain sepakbola dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional atau kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh sebesar 0,035% terhadap komitmen pemain sepakbola.

Tabel 2. Uji statistik (Uji F) ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,203	1	26,203	,728	,404b
	Residual	719,615	20	35,981		
	Total	745,818	21			

a. Dependent Variable: Komitmen Pemain Sepakbola
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_Transformasional Pelatih

Dari uji *Anova* di atas diperoleh bahwa F hitung adalah sebesar 0,728 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,404 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepakbola.

Tabel 3. Uji statistik (uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87,378	8,634		10,120	,000
Kepemimpinan transformasional pelatih	-,068	,079	-,187	-,853	,404

a. Dependent Variable: Komitmen Pemain Sepakbola

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 87,378 dan nilai dari variabel kepemimpinan transformasional pelatih (b/koeffisienregresi) sebesar -0,068, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 83,378 + -0,068X$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konsisten variabel komitmen pemain sepakbola adalah sebesar 87,378 dan koefisien regresi sebesar -0,068 tersebut bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif. Dapat dilihat hasil perhitungan nilai t variabel kepemimpinan transformasional pelatih terhadap komitmen pemain sepakbola. Setelah memperoleh t hitung dari tabel *Coefficient*, dapat dilakukan uji koefisien regresi sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepemimpinan transformasional pelatih berpengaruh secara signifikan terhadap variabel komitmen pemain sepakbola.

Nilai signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Tabel distribusi t kemudian dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $22-1-1 = 20$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = $0,05 : 2 = 0,025 : 20 = 2,086$), maka hasil yang diperoleh pada t tabel sebesar 2,086.

Dari tabel uji t di atas dapat dilihat bahwa variabel kepemimpinan transformasional pelatih memiliki t hitung sebesar -0,853 dengan nilai signifikansi 0,404. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian, berarti hipotesis "Gaya Kepemimpinan Transformasional secara positif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Komitmen Pemain Sepakbola PSKN" diterima.

KESIMPULAN

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari gaya kepemimpinan transformasional yang diukur melalui indikator motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), pengaruh yang diidealkan (*idealized influence*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dan kepedulian secara perorangan (*individual consideration*) sangat berpengaruh terhadap komitmen pemain sepakbola, setelah penelitian ini dilakukan pada tim PSKN Kabupaten Timor Tengah Utara adalah benar dan dapat diterima

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP.
- Kristianto, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga*. UNS Pers.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Kemendikbud.
- Mujiman, H. (2007). *Manajemen Pelatihan* (Pustaka Belajar (ed.)).
- Rusman. (2008). *Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw* (17 April 2). <http://belajarpsikologi.com/model-pembelajaran-kooperatif-jigsaw/>.
- Sudijona, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sulastri, Y. dan D. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/89651-ID-Penerapan-Modelpembelajaran-Kooperatif.Pdf>, Vol 3 No (, halaman 293.

Artikel Jurnal

- Garn, A., & Shen, B. (2015). Physical self-concept and basic psychological needs in exercise: Are there reciprocal effects? *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 13(2), 169–181.

Buku

- Bompa.O, T. (1994). *Terjemahan Buku Theory And Methodology Of Training*. Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.

Tesis/Disertasi

- Mokgothu, C. J. (2007). Effects of Physical Fitness on Attention, Memory and Decision Making in Children. In *Dissertation University of Pittsburgh, 2007*. University of Pittsburgh.

Internet/Website

- Adrian, K. (2017). *Beragam Manfaat Olahraga*. <https://www.alodokter.com/beragam-manfaat-olahraga> (Diakses: 29 Maret 2020)